

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Jurnal	Pernyataan	Koding	Kategorisasi
STRATEGI KONSELING BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA M. Rizky Saputra, Martunis, Khairiah Volume 4 Tahun 2019	Teori metode konseling yang dikemukakan oleh Sofyan (2010) bahwa strategi konseling yang digunakan dalam penanggulangan kasus pecandu narkoba adalah konseling terpadu dengan menggunakan pendekatan-pendekatan sebagai berikut: 1. Konseling Individual (KI) 2. Bimbingan Kelompok 3. Konseling Keluarga 4. Pelatihan dan Pendidikan 5. Keterlibatan Sosial 6. Melalui Perawatan Medis 7. Merehabilitas Sebagai Solusi Penyembuhan 8. Pendekatan Agama 9. Metode Terapi Usaha 10. Secara Medis Upaya Konselor	4.1.1.1 Konseling Individu 4.1.1.2 Pelatihan dan pendidikan 4.1.2.1 Bimbingan Kelompok 4.1.2.2 Konseling Keluarga	4.1.1 <i>Social Casework</i> 4.1.2 <i>Social Group work</i>
PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA	Peran Keluarga dalam Mencegah Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba Menurut Bewana (2008)	4.1.2.2.1. Konseling Keluarga	4.1.2. <i>Social Group Work</i>

<p>DALAM PEMBERIAN FUNGSI PREVENTIF PENYALAHGUN AAN NARKOBA TERHADAP REMAJA Indah Lestari Vol. 1 No.1 (Mei 2017)</p>	<p>pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah upaya yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh atau penyebab, baik secara langsung maupun tidak langsung, agar seseorang atau sekelompok masyarakat mengubah keyakinan, sikap dan perilaku seseorang terhadap penggunaan narkoba.</p>		
<p>PENDEKATAN METODE NARCOTICS ANONYMOUS DALAM PEMULIHAN KORBAN PENYALAHGUN AAN NARKOBA DI YAYASAN LINGKARAN HARAPAN BANUA BANJARMASIN Erma Fajriah, Husaini, dan Adenan Vol 1 Tahun 2017</p>	<p><i>Narcotics Anonymous</i> Metode ini penerapannya sangat ditekankan pada perilaku dan tingkah laku penyalah guna. Penyalah guna diajarkan kesopanan kepada diri sendiri sampai dengan kesopanan kepada orang lain, sangat diubah untuk mengembalikan kepercayaan orang tua dan lingkungan sekitar dia tinggal. Hal ini sesuai dengan penelitian Kristanto tahun 2014, pentingnya penanaman karakter ini di maksudkan adalah untuk memberikan bekal kepada anggota keluarga khususnya para remaja untuk mencegah remaja tersebut terlibat dalam masalah khususnya masalah mengenai penggunaan narkoba.</p>	<p>4.1.2.3. <i>Narcotics Anonymous</i></p>	<p>4.1.2. <i>Social Group Work</i></p>

<p>Pemberdayaan Kader Terapi dan Rehabilitasi Berbasis Komunitas pada Warga Binaan Pemasyarakatan Pecandu Napza dalam Upaya Pemulihan Ketergantungan Napza Abdul Muhid</p>	<p>Strategi Pemberdayaan Untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan, maka program pemberdayaan kader terapi dan rehabilitasi berbasis komunitas pada warg binaan pemasyarakatan pecandu NAPZA dalam upaya pemulihan ketergantungan NAPZA di Lapas Klas IIA Sidoarjo, maka perlu menggunakan langkah-langkah strategi kegiatan sebagai berikut: 1. Rapid Assement 2. Tahapan Pengenalan 3. Tahapan Konsolidasi 4. Tahapan Internalisasi 5. Tahapan Networking 6. Tahapan Monitoring 7. Tahapan Evaluation 8. Tahapan Pelaporan 9. Tahapan Sustainibiltas Program</p>	<p>4.2.1. Proses Berbasis Komunitas</p>	<p>4.2. Proses Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial</p>
<p>FORUM REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT (RBM) “DHARMA KERTHI PRAJA PASCIMA” Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Penyalahgunaan NAPZA di Kota Denpasar Propinsi Bali Etty Padmiati dan Sri Kuntari</p>	<p>Proses Pemberdayaan Masyarakat Secara garis besar upaya pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan penyalahgunaan NAPZA, dilakukan melalui serangkaian proses yang meliputi beberapa tahap kegiatan, yaitu : 1. Tahap Persiapan 2. Tahap Pelaksanaan 3. Monitoring 4. Evaluasi</p>	<p>4.2.2. Proses Berbasis Masyarakat</p>	<p>4.2. Proses Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial</p>

<p>REHABILITASI SOSIAL TERHADAP PECANDU NARKOBA ANAK DIBAWAH UMUR DI YAYASAN KELOMPOK PEDULI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN TERLARANG MAKASSAR ERNAWATI</p>	<p>Kendala yang dihadapi YKP2N dalam melaksanakan rehabilitasi Sosial Berdasarkan hasil penelitian secara umum ada tiga k sehingga mereka berusaha mengeluarkan anaknya dari panti rehab tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Rudy Saputra bahwa: “Banyak orang tua yang berusaha mengeluarkan anaknya didalam sini umumnya mereka adalah orangtua yang anaknya ditangkap oleh Dinas Sosial. Kenapa coba mereka baru memikirkan anak mereka saat sudah ada disini, kemana saja mereka saat anaknya dijalan. Padahal disini kami bertujuan baik, agar anaknya lebih baik saat mereka keluar nanti dan tidak kembali lagi menggunakan narkoba (ngelem)”.</p>	<p>4.3.1. Faktor internal 4.3.1.1. Penerimaan Diri 4.3.2. Faktor eksternal 4.3.2.2. Keluarga</p>	<p>4.3. hambatan rehabilitasi sosial</p>
<p>REHABILITASI SOSIAL TERHADAP PECANDU NARKOBA ANAK DIBAWAH UMUR DI YAYASAN KELOMPOK PEDULI</p>	<p>Upaya yang dilakukan YKP2N dalam mengatasi kendala YKP2N Makassar sebagai lembaga rehabilitasi dituntut untuk terus bergerak agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal sekalipun selalu ada kendala yang dihadapi. Harus diakui</p>	<p>4.4.1. Pendekatan Anak 4.4.2. <i>Family Support Group</i> dan <i>Home visit</i></p>	<p>4.4. Upaya Mengatasi Hambatan Rehabilitasi Sosial</p>

<p>PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN TERLARANG MAKASSAR ERNAWATI</p>	<p>bahwa masalah yang muncul akan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaannya. Namun dengan kendala yang ada YKP2N tetap melaksanakan tugasnya dalam hal merehabilitasi pecandu narkoba anak. Setelah melakukan wawancara mengenai upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada maka dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu pertama melakukan pertemuan dengan keluarga klien Pertemuan dengan keluarga klien bertujuan untuk memberikan informasi kepada keluarga klien mengenai perkembangan anaknya dan juga untuk memberikan pemahaman mengenai program rehabilitasi.</p>		
---	--	--	--